

SISWO (Web-based Wedding Organizer Information System) as a solution for couples to prepare their weddings

[SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) Berbasis Web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan]

Muhammad Ibnu Affan^{*1)}, Cindy Taurusta²⁾, Novia Ariyanti³⁾, Yunianita Rahmawati⁴⁾

¹⁾ Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾ Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁴⁾ Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 191080200201@umsida.ac.id¹⁾, cindytaurusta@umsida.ac.id²⁾, noviaariyanti@umsida.ac.id³⁾, yunianitarahmawati@umsida.ac.id⁴⁾

Abstract. *Wedding organizer is a service that assists in the preparation and execution of wedding events. Indah Collection is one of the providers of wedding organizer packages in Sidoarjo, but they still use manual services. One common problem that arises is the lack of information to assist prospective couples in making decisions regarding wedding receptions and planning the associated expenses. Therefore, the author has designed a wedding organizer service booking information system with the aim of facilitating prospective couples in the booking process and serving as a promotional tool for Indah Collection. The research methodology used in this study is the Waterfall method, which serves as a guide in designing this system, and Black Box Testing, which is used to test the developed system. The result of this research is the development of a website-based wedding organizer information system that can be accessed and used by prospective customers to book their weddings.*

Keywords - Wedding Organizer, Information System, CodeIgniter Framework, Waterfall, Black-box Testing.

Abstrak. *Wedding organizer adalah layanan yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan. Indah Collection adalah salah satu penyedia jasa paket wedding organizer di Sidoarjo namun masih menggunakan pelayanan secara manual. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya informasi yang membantu calon pengantin dalam mengambil keputusan terkait resepsi pernikahan dan perencanaan biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem informasi pemesanan jasa wedding organizer dengan tujuan memudahkan calon pengantin dalam proses pemesanan dan sebagai sarana promosi untuk Indah Collection. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall, yang digunakan sebagai panduan dalam merancang sistem ini, dan Black Box Testing, yang digunakan untuk menguji sistem yang telah dibangun. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sebuah sistem informasi wedding organizer berbasis website yang dapat diakses dan digunakan oleh calon pelanggan untuk melakukan pemesanan pernikahan.*

Kata Kunci - Wedding Organizer, Sistem Informasi, Framework CodeIgniter, Waterfall, Black-box Testing.

I. PENDAHULUAN

Wedding Organizer, Sistem Informasi, Framework CodeIgniter, Waterfall, Black-box Testing.

Pernikahan adalah sebuah ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dan membentuk sebuah keluarga. Seiring berkembangnya zaman perayaan pernikahan yang sebelumnya digelar dengan sederhana sekarang menjadi modern dan mewah mulai dari dekorasi pelaminan, tenda dan segala macamnya. Dengan begitu harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan perayaan pernikahan. Akan sangat memudahkan dalam proses pelaksanaannya apabila adanya sebuah wedding organizer.

Wedding organizer merupakan penyedia jasa yang secara pribadi membantu dalam pernikahan, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan serangkaian kegiatan acara sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan[1]. Pada era modern seperti ini, di mana kegiatan sehari-hari seringkali menguras waktu dan energi, banyak pasangan yang memilih untuk menggunakan jasa Wedding Organizer agar dapat mengurangi beban persiapan dan memastikan bahwa pernikahan mereka berjalan dengan lancar. Melalui pengalaman, pengetahuan, dan koneksi yang luas, Wedding Organizer dapat menghadirkan konsep pernikahan yang unik sesuai dengan keinginan pasangan, serta membantu mengatur anggaran dan menjaga waktu pelaksanaan. Namun dalam prosesnya, Pelanggan masih banyak menemukan kendala mulai dari, mencari informasi tentang wedding organizer tersebut, belum lagi waktu dikarenakan pekerjaan bila harus datang ke tempat wedding organizer. Ditambah lagi ketika calon pengguna ingin memesan atau

mendapatkan informasi tentang layanan jasa dari wedding organizer, seringkali pemilik tidak selalu berada di tempat yang menyebabkan calon pengguna harus pergi bolak-balik untuk mengunjungi wedding organizer tersebut.

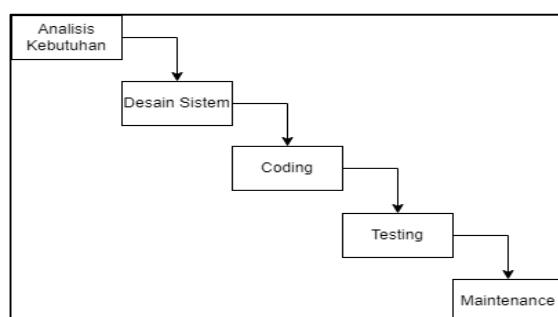
Dengan perkembangan teknologi, banyak wedding organizer yang beralih dari proses manual menjadi online dengan memanfaatkan website atau sistem informasi berbasis website sebagai sarana untuk memudahkan calon pengguna jasa, serta pemesanan dan manajemen layanan pernikahan yang disediakan. Sistem informasi sendiri diartikan suatu sistem yang di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[2]. Memudahkan akses bagi pihak wedding organizer dengan calon pengguna jasa agar terhubung dengan mudah karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Indah Collection yang merupakan salah satu wedding organizer yang beralamatkan di Dukuh Sari-Jabon-Sidoarjo melayani jasa dalam mengatur segala urusan mengenai upacara pernikahan yang terdiri dari make up, dekorasi pelaminan, tenda dan lain-lain. Namun pada saat ini Indah Collection hanya mengandalkan dua cara dalam melakukan pemasaran, yaitu dengan cara tebar brosur di acara event atau pameran, memberi informasi melalui satu pelanggan ke pelanggan lainnya dan untuk pemesanan masih manual dengan cara pelanggan datang ke tempat Indah Collection.

Melalui penelitian ini, peneliti mengusulkan sebuah ide untuk mengatasi persoalan tersebut dan memudahkan dalam pemesanan, serta pembayaran yang dilakukan secara online pada pembuatan “SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis Web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan”. Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer ini dirancang menggunakan teknologi informasi berbasis web dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan promosi dan penjualan paket pernikahan serta menyederhanakan proses pemesanan. Dalam pembuatan sistem informasi tersebut, digunakan bahasa pemrograman XAMPP PHP dan MySQL, Serta framework CodeIgniter. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode waterfall. Merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan[3]. diawali pendekatan sistem dengan langkah-langkah seperti analisis, desain, pengembangan pengkodean, dan pengujian. Diharapkan pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan keuntungan yang dapat diperoleh dari Wedding Organizer. Bagi calon pengguna jasa yang ingin menyelenggarakan pernikahan yang tak terlupakan, memanfaatkan jasa Wedding Organizer bisa menjadi pilihan bijak. Dengan bantuan profesional dalam mengatur setiap aspek pernikahan, pasangan dapat fokus menikmati momen berharga mereka tanpa terbebani oleh detail-detail teknis. Serta, menjadi solusi untuk para calon pengguna agar tidak perlu repot lagi untuk pergi langsung ke tempat wedding organizer. Dan bagi pemilik Wedding Organizer menjadi lebih mudah untuk promosi dan menangani pemesanan dengan calon pengguna jasa.

II. METODE

Dalam melakukan penelitian ini, metode perancangan system yang digunakan adalah SDLC (System Development Life Cycle) dengan model Waterfall. Metode yang dipilih karena metode ini yang umum digunakan dalam pembuatan sebuah aplikasi. Metode bersifat linear, atau metode mempunyai urutan tahapan yang sistematis[4]. Adapun tahapan penelitian yang berurutan dilakukan, diantaranya adalah :



Gambar 1 Tahapan Penelitian

Pada gambar 1 ditunjukkan tahapan – tahapan yang dilakukan diawali dengan tahap Analisis, Desain, dan pengujian.

1. Tahap Analis

Tahap analisis sistem merupakan salah satu usaha mengidentifikasi kebutuhan dan spesifikasi sistem yang akan dicipatkan. Didalamnya akan dijabarkan apa saja entitas yang dilibatkan, proses yang dijalankan, serta output yang dihasilkan[5]. Dalam tahap ini proses analisa dilakukan dengan 3 langkah, yang meliputi :

(a) Analisis PIECES

Analisis PIECES merupakan metode analisis yang terdiri dari 6 indikator penilaian yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service. Analisis ini merupakan cara untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu sistem yang berjalan[6]. Hasil uraian nantinya guna untuk mencari dan mendapatkan solusi yang nantinya akan dikembangkan pada sistem yang baru. Tahap selanjutnya analisis permasalahan.

(b) Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan merupakan analisis yang berisi penjabaran permasalahan, penyebab masalah dan solusinya. Setelah dilakukan langkah pertama di temukan solusi yang nantinya akan dibuat untuk pengembangan system baru.

(c) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan meliputi persyaratan yang dibutuhkan untuk membangun system. Pertama, Kebutuhan user, pada aplikasi ini terdapat 2 pengguna yaitu admin dan pelanggan. Kedua, Kebutuhan system, yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi yaitu Menu home, profil, kategori, kontak, pemesanan, daftar pelanggan dan Login pelanggan, form login, form pesan, paket wedding beserta deskripsi, form konfirmasi, login Admin, dan laporan pemesanan. Ketiga, Kebutuhan data yaitu Profil wedding organizer, data pengguna, data paket wedding, data pemesanan dan laporan.

2. Tahap Desain

Pada tahap ini, dilakukan perancangan atau desain sistem yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan pengguna dan spesifikasi yang telah disepakati. Dalam tahap perancangan (desain) ini dilakukan dengan 2 langkah, yaitu :

- (a) Desain Proses yang terdiri dari usecase diagram yang mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat, dan activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.
- (b) Desain antarmuka yang terdiri dari halaman index, daftar pelanggan, login, pemesanan paket wedding, input paket wedding, data pelanggan, data pemesanan, ulasan dan halaman pesan.

3. Tahap Pengkodean

Tahapan pengkodean merupakan implementasi pada pengembangan perangkat lunak. Pada tahap ini, programmer menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi kode program yang dapat dijalankan oleh komputer. Dalam proses ini, kode program dibuat berdasarkan spesifikasi yang telah dirancang sebelumnya, dan disesuaikan dengan bahasa pemrograman yang dipilih untuk membangun perangkat lunak tersebut. bertujuan agar aplikasi dapat dijalankan oleh mesin[7].

4. Tahap Pengujian

Pengujian (testing) adalah proses untuk mengevaluasi kualitas dan keandalan suatu perangkat lunak. Menggunakan metode Black Box Testing yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan atau bug dalam perangkat lunak, untuk menguji sistem apakah berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai fungsi yang diharapkan atau masih ada kekurangan dan kelemahan[8].

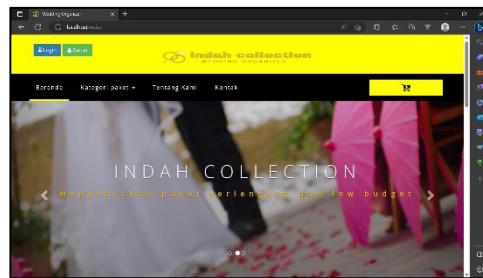
5. Tahap Pemeliharaan

Pemeliharaan (Maintenance) adalah fase akhir dalam pengembangan perangkat lunak, di mana pengembang program memeriksa dan menjaga sistem yang sedang berjalan. Pada tahap ini, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah sistem mengalami kesalahan atau masih berfungsi sebagaimana yang diharapkan saat pertama kali dibuat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tampilan Website yang Dirancang

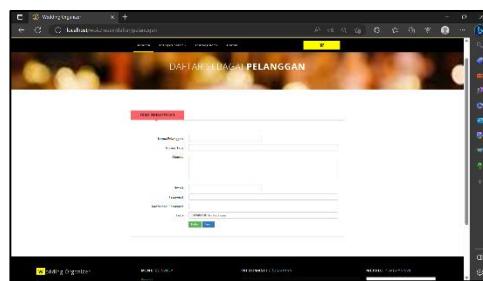
1. Halaman Index



Gambar 2. Halaman Index

Pada Gambar 2 menunjukkan Halaman Index merupakan halaman yang tampil pertama kali saat pelanggan mengakses website, pada halaman tersebut terdapat tombol untuk login atau daftar dan ada informasi data paket wedding.

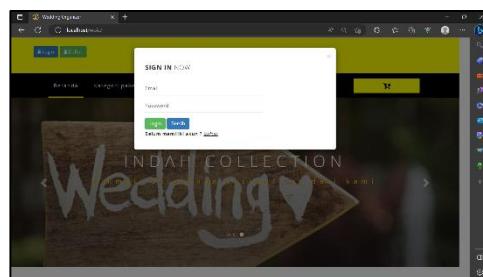
2. Halaman Daftar Pelanggan



Gambar 3. Halaman Daftar Pelanggan

Pada Gambar 3 menunjukkan Halaman daftar pelanggan terdapat form nama pelanggan, nomor telp, alamat, email, password, konfirmasi password dan foto.

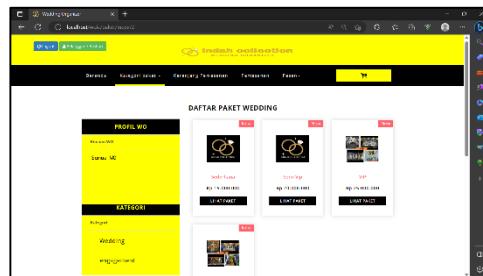
3. Halaman Login



Gambar 4. Halaman Login

Pada Gambar 4 menunjukkan Halaman login terdapat form yang harus diisi yaitu email dan password

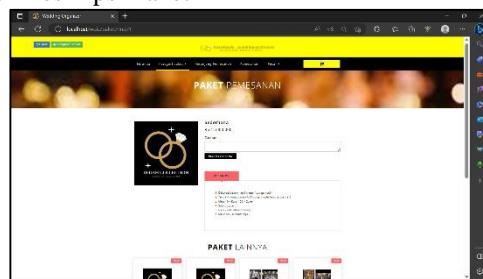
4. Halaman Paket Wedding



Gambar 5. Halaman Paket Wedding

Pada Gambar 5 menampilkan halaman yang akan muncul ketika pelanggan memilih menu Kategori Paket untuk memesan paket wedding. Pada menu ini ada beberapa langkah yang akan dilakukan oleh penyewa jika akan memesan paket wedding. Ketika pelanggan sudah memilih salah satu paket wedding yang tersedia maka muncul halaman paket pemesanan dan deskripsi paket

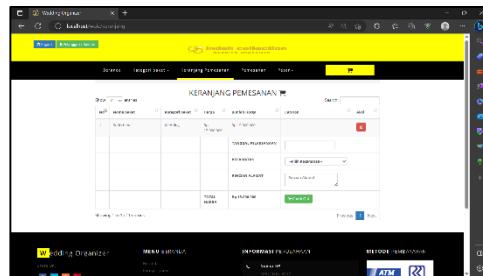
5. Halaman Paket Pemesanan dan Deskripsi Paket



Gambar 6. Halaman Paket Pemesanan dan Deskripsi

Pada Gambar 6 menampilkan deskripsi pilihan salah satu paket dari sekian paket wedding yang tersedia. pelanggan yang ingin memesan paket wedding maka klik tombol pesan sekarang, maka muncul tampilan keranjang pemesanan.

6. Halaman Keranjang Pemesanan



Gambar 7. Halaman Keranjang Pemesanan

Pada Gambar 7 menampilkan data yang otomatis tersimpan di halaman keranjang pemesanan, yang di dalamnya ada form tanggal pelaksanaan, kecamatan, rincian alamat yang harus diisi. jika sudah selesai diisi pada bagian semua form yang diminta dilanjutkan klik tombol check out untuk melakuakan pemesanan.

7. Halaman Pemesanan Paket

DAFTAR PEMESANAN PAKET										
Actions	No. Transaksi	Tgl. Transaksi	Total Harga	Kategori Paket	Alamat	Status	Uang muka	Biaya Pengiriman	Bayar	Aksi
	100001	2022-05-15	Rp 25.000.000	Kecamatan Kedungrejo	Jl. Kedungrejo Lumbis	Lunas	Rp 0	Rp 0	Detail	Konfirmasi
	100001	2022-05-15	Rp 25.000.000	Kecamatan Kedungrejo	Jl. Kedungrejo Lumbis	Lunas	Rp 0	Rp 0	Detail	Konfirmasi

Gambar 8. Halaman Pemesanan Paket

Pada Gambar 8 menunjukkan sistem memunculkan daftar pemesanan paket di halaman pemesanan yang didalamnya terdapat tombol detail, invoice, dan konfirmasi.

8. Halaman Upload Bukti Pembayaran

Gambar 9. Halaman Upload Bukti Pembayaran

Gambar 9 menampilkan untuk mengkonfirmasi pembayaran pilih tombol konfirmasi yang nantinya sistem menampilkan form untuk upload bukti pembayaran.

9. Halaman Daftar Pemesanan Paket

DAFTAR PEMESANAN PAKET										
Actions	No. Transaksi	Tgl. Transaksi	Total Harga	Kategori Paket	Alamat	Status	Uang muka	Biaya Pengiriman	Bayar	Aksi
	100001	2022-05-15	Rp 25.000.000	Kecamatan Kedungrejo	Jl. Kedungrejo Lumbis	Lunas	Rp 0	Rp 0	Detail	Konfirmasi
	100001	2022-05-15	Rp 25.000.000	Kecamatan Kedungrejo	Jl. Kedungrejo Lumbis	Lunas	Rp 0	Rp 0	Detail	Konfirmasi

Gambar 10. Halaman Daftar Pemesanan Paket

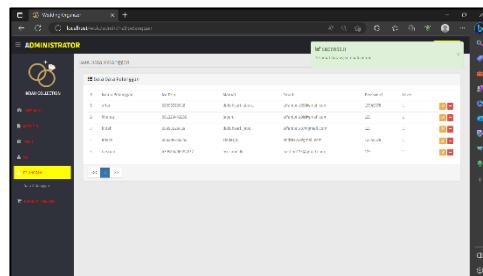
Gambar 10 menampilkan status berhasil upload bukti transfer dan jika admin sudah mengkonfirmasi bukti pembayaran maka sistem menampilkan pesan lunas di tabel pada kolom status.

10. Halaman Input Paket

Gambar 11. Halaman Input Paket

Pada Gambar 11 terdapat form nama paket, kategori, harga dan rincian paket yang nantinya bisa diisi oleh admin.

11. Data Pelanggan

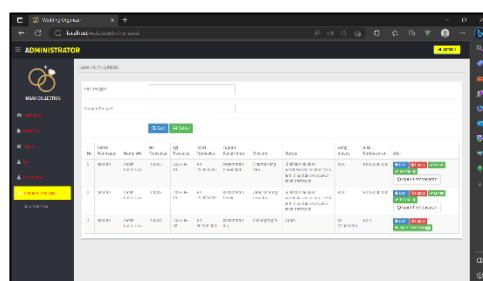


Data Pelanggan					
No	Nama Pelanggan	Nama Pemesan	Alamat	Nama	Nomor
1	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket
2	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket
3	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket
4	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket
5	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket

Gambar 12. Data Pelanggan

Pada Gambar 12 menampilkan menu kolom aksi yang akan digunakan jika admin ingin mengupdate atau menghapus data pelanggan.

12. Halaman Data Pemesanan

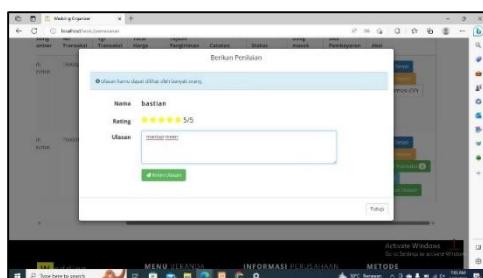


Data Pemesanan					
No	Nama Pemesan	Nama Pelanggan	Total	Tanggal	Aksi
1	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket
2	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket
3	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket	✓ Paket

Gambar 13. Halaman Data Pemesanan

Pada Gambar 13 menampilkan menu di kolom aksi yang akan digunakan jika admin ingin melihat detail pemesanan, bukti transfer yang sudah di upload oleh pelanggan, mengkonfirmasi pembayaran dengan status lunas dan menghapus data pemesanan.

13. Halaman Ulasan



Berkirim Ulasan

Ulasan belum diberikan oleh pengguna ini.

Nama: bastian

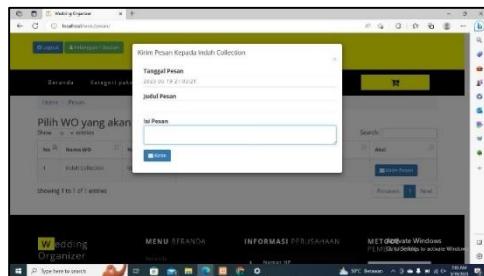
Rating: 5/5

Ulasan:

Gambar 14 Halaman Ulasan

Pada Gambar 14 Setelah transaksi sudah lunas maka pelanggan dapat memberikan ulasan terkait layanan yang diberikan oleh Wedding Organizer.

14. Halaman Pesan



Gambar 15 Halaman Pesan

Pada Gambar 15 menampilkan pelanggan dapat mengirim pesan kepada admin guna untuk menanyakan terkait pemesanan paket wedding.

B. Hasil Pengujian

Setelah aplikasi berhasil dibuat perlu dilakukan pengujian system. Salah satu metode pengujian adalah black box testing. Black-box merupakan pengujian sistem yang dilakukan dengan mengamati keluaran dari berbagai masukan. Jika keluaran telah sesuai dengan rancangan untuk variasi data, maka sistem tersebut dinyatakan baik[9]. Tahapan pengujian ini agar sistem yang dibuat mampu memenuhi kebutuhan user[10]. Hasil uji system terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Black-box

Fungsi Uji	Prosedur yang dilakukan	Kesimpulan
Input data login	Pelanggan dapat memasukkan username dan password	Berhasil
Input data daftar pelanggan	Pelanggan dapat mengisi data semua form yang ada	Berhasil
Pesan paket wedding	Pelanggan memilih dan memesan paket wedding	Berhasil
Input pesan	Pelanggan dapat mengirim pesan kepada admin	Berhasil
Input ulasan	Pelanggan dapat mengisi ulasan terkait layanan yang didapat	Berhasil
Input data paket wedding	Admin mengisi paket wedding	Berhasil
Edit data paket wedding	Admin menambah, mengedit dan menghapus data paket wedding	Berhasil
Edit data pelanggan	Admin mengedit dan menghapus data pelanggan	Berhasil
Edit data pemesanan	Admin melihat detail pemesanan, mengkonfirmasi, dan menghapus data pemesanan	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 1, menunjukkan bahwa setiap pengujian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pelanggan. Selanjutnya, pengujian dilakukan terhadap pengguna aplikasi pemesanan jasa wedding organizer. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada pengguna aplikasi yang berjumlah 23 responden. Kuesioner ini dirancang untuk menghimpun data dan pendapat dari para pengguna mengenai sejauh mana sistem informasi wedding organizer membantu dalam proses pemesanan. Setelah itu mereka juga mencoba menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi pemesanan tersebut. Hasil dari pengujian tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Pada Pelanggan

Pertanyaan	Puas	Biasa Saja	Tidak Puas
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memfasilitasi Anda dalam pemesanan paket wedding?	21	2	0
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memfasilitasi Anda dalam melihat paket wedding yang disediakan?	20	3	0
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memberikan informasi yang lengkap dan akurat?	17	3	3
Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memiliki efisiensi dalam kinerja?	17	6	0

Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memudahkan Anda dalam pemesanan paket wedding?	19	2	2
Bagaimana kepuasan Anda setelah menggunakan sistem informasi wedding organizer?	17	3	3

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, dapat diketahui persentase responden yang puas, biasa saja, dan tidak puas dari 6 pertanyaan yang diajukan kepada pelanggan. Berikut rumus yang digunakan:

- Persentase Puas = (Jumlah responden yang puas / Jumlah responden) x 100%
- Persentase Biasa Saja = (Jumlah responden yang biasa saja / Jumlah responden) x 100%
- Persentase Tidak Puas = (Jumlah responden yang tidak puas / Jumlah responden) x 100%

Hasil Perhitungan :

a. Pertanyaan 1

- Persentase Puas: $(21 / 23) \times 100\% = 91,3\%$
- Persentasi Biasa Saja: $(2 / 23) \times 100\% = 8,7\%$
- Persentase Tidak Puas: $(0 / 23) \times 100\% = 0\%$

b. Pertanyaan 2

- Persentase Puas: $(20 / 23) \times 100\% = 87\%$
- Persentasi Biasa Saja: $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$
- Persentase Tidak Puas: $(0 / 23) \times 100\% = 0\%$

c. Pertanyaan 3

- Persentase Puas: $(17 / 23) \times 100\% = 74\%$
- Persentasi Biasa Saja: $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$
- Persentase Tidak Puas: $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$

d. Pertanyaan 4

- Persentase Puas: $(17 / 23) \times 100\% = 74\%$
- Persentasi Biasa Saja: $(6 / 23) \times 100\% = 26\%$
- Persentase Tidak Puas: $(0 / 23) \times 100\% = 0\%$

e. Pertanyaan 5

- Persentase Puas: $(19 / 23) \times 100\% = 82,6\%$
- Persentasi Biasa Saja: $(2 / 23) \times 100\% = 8,7\%$
- Persentase Tidak Puas: $(2 / 23) \times 100\% = 8,7\%$

f. Pertanyaan 1

- Persentase Puas: $(17 / 23) \times 100\% = 74\%$
- Persentasi Biasa Saja: $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$
- Persentase Tidak Puas: $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase dari hasil kuisioner yang dilakukan terhadap 23 responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna memberikan respon positif terhadap sistem informasi wedding organizer ini. Persentase kepuasan pada masing-masing pertanyaan juga cukup tinggi, mencapai 60% hingga 90%. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem informasi wedding organizer dianggap bermanfaat, efektif, mudah digunakan, dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan, sistem informasi wedding organizer ini direkomendasikan kepada orang lain.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul “SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis Web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan”, telah dikembangkan sebuah sistem yang memungkinkan proses pemesanan jasa paket *wedding organizer* melalui website. Sistem ini memberikan kemudahan kepada calon pengantin dalam melakukan pemesanan jasa paket *wedding* tanpa harus mengunjungi langsung kantor Indah Collection, penulis menyarankan pengembangan sistem berbasis Android yang memungkinkan pengguna mengakses dan memesan jasa paket *wedding organizer* melalui aplikasi smartphone. Dengan adanya aplikasi ini, pelanggan tidak perlu lagi membuka link website, melainkan dapat dengan mudah membuka aplikasi yang telah terpasang di smartphone mereka. Selain itu, penulis juga menyarankan penambahan fitur-fitur yang lebih bervariatif pada sistem ini untuk memberikan kemudahan yang lebih besar kepada pelanggan. Fitur-fitur tambahan tersebut dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti informasi terkini tentang tren pernikahan, opsi kustomisasi paket *wedding*, pemilihan vendor atau penyedia jasa lainnya, dan sebagainya. Dengan demikian, sistem akan menjadi lebih lengkap dan memudahkan pelanggan dalam merencanakan dan memesan paket *wedding* sesuai dengan keinginan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi Jurnal JIKSTIK (Jurnal Ilmiah Komputasi STI&K) atas kesempatan untuk menerbitkan artikel ilmiah ini. Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para pembimbing yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam pengembangan penelitian ini hingga selesai dengan baik. Kontribusi mereka sangat berarti dalam kesuksesan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] R. Wulandari, R. Setiawan, and A. Mulyani, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum.” [Online]. Available: <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>
- [2] “jbptunikompp-gdl-euisurpat-33834-5-unikom_e-1”.
- [3] A. A. Wahid, “Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK Oktober (2020) Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi”.
- [4] S. Diah Ayu Palupi, M. A. Ineke Pakereng, and K. Satya Wacana, “Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus,” Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), vol. 7, no. 1, p. 2023, 2023, doi: 10.35870/jti.
- [5] H. Lusti and F. Masya, “ANALISA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PADA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB (STUDI KASUS: JFS WEDDING ORGANIZER CAKUNG),” 1743.
- [6] A. Anwardi, A. Ramadona, M. Hartati, T. Nurainun, and E. G. Permata, “<title/>,” Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI), vol. 7, no. 1, p. 57, Jun. 2020, doi: 10.25124/jrsi.v7i1.380.
- [7] M. Sitio, B. Nur Faizi, R. Maulana, S. Mahir, W. Tino Fauzan, and S. Lina Mulani Sitio, “Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Perancangan Aplikasi Sistem Wedding Organizer Berbasis Web,” vol. 5, no. 4, pp. 236–240, 2022, doi: 10.32493/jtsi.v5i4.21160.
- [8] H. Irawan and S. dan Nuril Lutvi Azizah, “Rancang Bangun dan Implementasi Aplikasi e-DUPAK Pranata Komputer Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo”, doi: 10.32409/jikstik.22.1.3321.
- [9] R. A. Whardana, E. Budiman, and H. J. Setyadi, “Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web,” JURTI, vol. 5, no. 1, 2021.
- [10] M. Aman and Suroso, “Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta,” Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 1, pp. 47–60, Apr. 2021, doi: 10.25008/janitra.v1i1.119.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.